

## Monitoring dan Evaluasi Gerakan UNPAM Peduli Lingkungan

<sup>1</sup> Endang Suprapti, <sup>2</sup> Novia Susanti, <sup>3</sup> Suroto

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang

E-mail: dosen00728@unpam.ac.id

### ABSTRACT

"Unpam Cares for the Environment Movement" is a movement to help government programs related to President Jokowi's instructions on Monday, 14 August 2023, that to reduce air pollution levels he ordered the addition of green open space (RTH) in various areas. This is considered important so that plants can absorb carbon monoxide that comes out of motorized vehicles. South Tangerang has less than 12.7% green open space. Therefore, the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University is very concerned and called upon to address this situation, namely to carry out mitigation by distributing 3,500 tree seedlings to the people of South Tangerang. Monitoring/evaluation activity indicators are in the form of photos/coordinates of the location to be planted or share locations. Apart from that, monitoring activities are carried out when planting tree seedlings whether they are planted in the designated location or not. The research method uses comprehensive action research with a combination approach or Convergent Parallel Mixed Methods, namely a research method that combines quantitative methods and qualitative methods. The results of the research are in the form of a report to the Ministry of Environment and Forestry, the Directorate General of Watershed and Protected Forest Management, the Citarum-Ciliwung River Watershed and Protected Forest Management Center located in Bogor as the tree seed provider.

**Keywords:** Environmental Care Movement, Planting Tree Seedlings.

### ABSTRAK

"Gerakan Unpam Peduli Lingkungan" adalah gerakan untuk membantu program pemerintah terkait instruksi Bapak Presiden Jokowi Senin, 14 Agustus 2023 bahwa untuk menekan tingkat polusi udara memerintahkan penambahan ruang terbuka hijau (RTH) di berbagai daerah. Hal ini dinilai penting agar tanaman bisa menyerap karbon monoksida yang keluar dari kendaraan bermotor. Tangerang Selatan mempunyai ruang terbuka hijau kurang dari 12,7%. Oleh karena itu, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang sangat peduli dan terpenggil terhadap keadaan tersebut yaitu melakukan mitigasi dengan membagikan tanaman sebanyak 3.500 bibit pohon kepada masyarakat Tangerang Selatan. Tujuan penelitian, untuk mengetahui keberhasilan penanaman bibit pohon yang dibagikan kepada masyarakat Tangerang Selatan. Permasalahan yang dihadapi, harus dilakukan monitoring/evaluasi dan pelaporan terhadap bibit yang dibagikan tersebut. Metode penelitian menggunakan penelitian dengan pendekatan kombinasi atau Convergent Parallel Mixed Methods, yaitu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Hasil penelitian berupa laporan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jendral Bina Pengendalian DAS dan Hutan Lindung, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Citarum-Ciliwung yang berlokasi di Bogor selaku pemberi bibit pohon.

**Kata Kunci:** Gerakan Peduli Lingkungan, Penanaman Bibit Pohon.

### PENDAHULUAN

"GERAKAN UNPAM PEDULI LINGKUNGAN" jaga bumi kita dari kekeringan, kurangi Tansel sebagai kota polusi tertinggi di Indonesia, ayo hijaukan bumi kita, ayo tanam pohon sebanyak mungkin. Itulah slogan dan ajakan yang tepat untuk kondisi saat ini . Slogan yang diprakarsai oleh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. melibatkan mahasiswanya untuk berperan aktif pada kegiatan acara Car Free Day (CFD) BSD dan Fun Walk Mooncary" pada tanggal 3 September 2023 di Teras Kota BSD, sekaligus memasyarakatkan olahraga dan memperkenalkan cabang-cabang olahraga yang akan dilaksanakan minggu pertama setiap bulan. Gerakan Unpam Peduli Lingkungan adalah gerakan sejalan dengan perintah Bapak Presiden Jokowi terkait instruksi Bapak Presiden Jokowi Senin, 14 Agustus 2023 bahwa untuk menekan tingkat polusi udara memerintahkan penambahan ruang terbuka hijau (RTH) di berbagai daerah. Hal ini dinilai penting agar tanaman bisa menyerap karbon monoksida yang keluar dari kendaraan bermotor. Tangerang Selatan mempunyai ruang terbuka hijau kurang dari 12,7%.

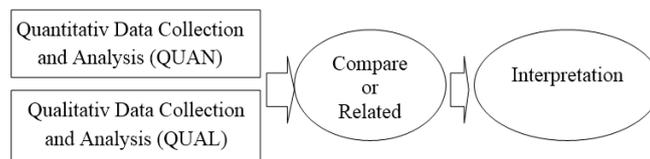
Berdasarkan pantauan Tempo di laman AQ Air pada hari ini, Rabu, 16 Agustus 2023, kota dengan 10 peringkat polusi udara tertinggi di Indonesia. Peringkat pertama diduduki oleh Tangerang Selatan memiliki tingkat polusi yang masuk dalam kategori tidak sehat. Disusul oleh Serang sebagai peringkat kedua, dan Kota Tangerang sebagai peringkat ke empat.

Bibit pohon tersebut didapat atas surat permohonan Wakil Rektor 4 Universitas Pamulang Nomor:084/A4/UNPAM/LL/VIII/2023 tanggal 24 Agustus 2023 kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jendral Bina Pengendalian DAS dan Hutan Lindung, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Citarum-Ciliwung yang berlokasi di Bogor. Tanaman terdiri dari ekaliptus, kayu putih, durian, sirsak, jambu biji merah, jengkol, alpukat, sengon, jati. Persyaratan untuk mendapatkan bibit ke Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Citarum-Ciliwung (BPDASHL/BPTH) diantaranya adalah: Bertanggung jawab melakukan monitoring dan evaluasi atas bibit yang telah ditanam. Mengingat persyaratan tersebut harus dipenuhi, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas bibit yang telah dibagikan kepada masyarakat Tangerang Selatan

“Gerakan Unpam Peduli Lingkungan” merupakan tindakan nyata bagaimana cara menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan yaitu dengan membagikan bibit pohon untuk ditanam kembali sebanyak 3.500 bibit pohon kepada masyarakat Tangerang Selatan. Mengapa memilih gerakan menanam pohon, karena tumbuhan memiliki banyak manfaat bagi manusia.

## **METODE**

Tahapan dan metode yang dilakukan pada kegiatan ini peneliti melakukan observasi dan wawancara ke lapangan. Metode yang cocok untuk penelitian tindakan adalah tipe kombinasi *Convergent Parallel Mixed Methods*, yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. *Convergent Parallel Mixed Method*

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa, kedua metode penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif digunakan secara bersama-sama dalam waktu yang sama. Penelitian mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif, dan menganalisisnya. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif selanjutnya dibandingkan dan diberi interpretasi untuk diambil kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Serah Terima Bibit Pohon dari DLH Tangsel**

Bertempat di kampus Witana Harja Universitas Pamulang, Warek 4 ibu Prof. DR. Dewi Aggraeni SH., M.H. didampingi oleh dosen ibu Endang Suprapti, S.Si., M.M. menerima bibit pohon dari Dinas KLH sebanyak 3.500 (tiga ribu lima ratus) pohon.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Persiapan Kegiatan Pengabdian

### **Gambaran Keadaan Saat Penyerahan Bibit Pohon**

Bertempat di kampus Witana Harja Universitas Pamulang, Warek 4 ibu Prof. DR. Dewi Aggraeni SH., M.H. didampingi oleh dosen ibu Endang Suprapti, S.Si., M.M. menerima bibit pohon dari Dinas KLH sebanyak 3.500 (tiga ribu lima ratus) pohon.

1) Penyerahan Bibit Pohon Kepada Masyarakat Tangerang Selatan.

Pembagian bibit pohon kepada masyarakat Tangerang Selatan diberikan pada saat kegiatan “CAR FREE DAY” yang bertempat di Teras Kota pada tanggal 4 September 2023. Rencananya, pohon yang akan dibagikan sebanyak 1.000 pohon tetapi belum 1 jam Walikota Tangsel membuka acara secara resmi, stand Unpam sudah diserbu oleh warga Tangsel sehingga total pohon yang dibagikan sebanyak 1.340 (seribu tiga ratus empat puluh) pohon. Penyerahan bibit pohon dari Universitas Pamulang secara simbolis diberikan oleh ibu Prof. DR. Dewi Aggraeni SH., M.H kepada Wakil Walikota Tangerang Selatan bapak H. Pilar Saga Ichsan, S.T.,M. Ars. Kemudian bibit pohon tersebut diberikan kepada warga Tangsel yang diwakili oleh Bp. Drs. Sugianto, MSi, wakil dari BMKG.



Gambar 3. Penyerahan bibit Pohon kepada BMKG

2) Penyerahan bibit pohon di stand Unpam, kepada warga Tangsel yang hadir mengikuti car free day.



Gambar 4. Penyerahan bibit Pohon kepada Warga Tangsel

3) Penyerahan Bibit Pohon Kepada BMKG.

Penyerahan bibit pohon kepada BMKG sebanyak 500 pohon ditanam di:

- a) STMKG
- b) Stasiun Klimatologi Pd. Betung
- c) Balai Besar BMKG Wilayah II Ciputat
- d) Warga Komplek BMKG Pd Betung



Gambar 5. Penyerahan bibit Pohon kepada Komplek BMKG

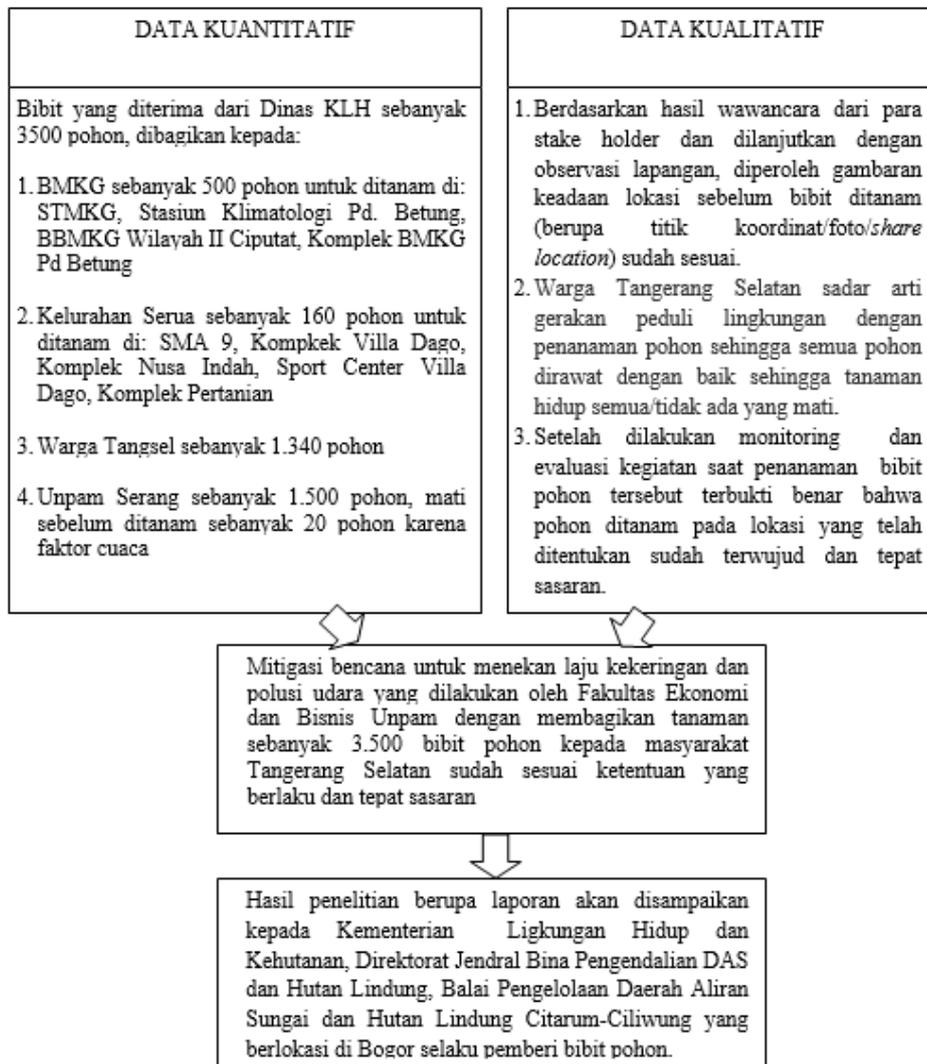
- 4) Penyerahan Bibit Pohon Kepada Kelurahan Serua.  
Penyerahan bibit pohon kepada Kelurahan Serua sebanyak 160 pohon ditanam di:
- SMA 9 Ciputat
  - Komplek Villa Dago
  - Komplek Nusa Indah
  - Sport Center Villa Dago
  - Komplek Pertanian



Gambar 6. Penyerahan bibit Pohon kepada Kelurahan Serua

**Analisis Data Kombinasi (Model Convergent Parallel Mixed Method)**

Tabel 1. Analisis Data Kombinasi



## **KESIMPULAN**

1. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan saat penanaman bibit pohon tersebut terbukti benar bahwa pohon ditanam pada lokasi yang telah ditentukan sudah terwujud dan tepat sasaran.
2. Warga Tangerang Selatan sadar untuk melakukan gerakan peduli lingkungan melalui gerakan penanaman pohon, karena Tangsel hanya mempunyai ruang terbuka hijau kurang dari 12,7%. Dan mempunyai tingkat polusi tertinggi di Indonesia.
3. Mitigasi bencana untuk menekan laju kekeringan dan polusi udara yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpam dengan membagikan tanaman sebanyak 3.500 bibit pohon kepada masyarakat Tangerang Selatan sudah sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat sasaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M Razif, 2019, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Prinsip Dasar dan Pemanannya dalam Pembangunan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Hartley, N. & Wood, Robbins, P. Stephen dan Coutler, M. (2016). *Human Resources Management, Edisi 16, Jilid 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Prasnowo, M Adhi dkk. 2023. Membangun Ekosistem Kewirausahaan Digital Syariah Bagi UMKM di Wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. *Prapanca Jurnal Abdimas Vol 3*. <https://www.spektrum.stikosa-aws.ac.id/index.php/prapanca/article/view/428/232>.